

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**

**MEDIA PROMOSI KESEHATAN PROGRAM K3 PERKANTORAN DI
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

BYONG MUHAMMAD RASHADRI

NIM. 101811133147

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

Disusun Oleh:

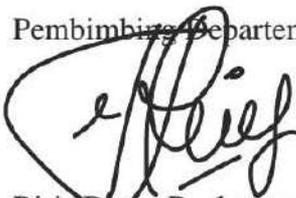
BYONG MUHAMMAD RASHADRI

NIM. 101811133147

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Surabaya, 08 April 2022



Riris Diana Rachmayanti S.KM., M.Kes.

NIP. 198609042015042001

Pembimbing Instansi Magang,

Surabaya, 09 April 2022



Dwi Setyo Agus S.KM

NIP. 197208161997031003

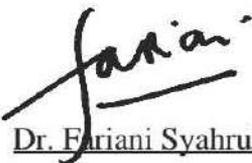
Mengetahui,

Ketua Departemen Epidemiologi,

Surabaya, 12 April 2022

Biostatistika Kependudukan dan

Promosi Kesehatan,



Dr. Fariani Syahrul, S.KM, M.Kes

NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya laporan magang yang berjudul “MEDIA PROMOSI KESEHATAN PROGRAM K3 PERKANTORAN DI DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Ibu Dr. Muji Sulistyowati, SKM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
4. Ibu Dr. Sri Widati S.Sos., M.Si. selaku Ketua Divisi Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
5. Ibu Muthmainnah, S.KM, M.Kes selaku Koordinator Magang Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku dan
6. Bapak Dwi Setyo Agus S.KM selaku Pembimbing Magang Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
7. Seluruh karyawan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang mendukung selama pelaksanaan magang.
8. Seluruh teman magang yang selalu mendukung dan membantu saya selama berjalannya magang.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya serta balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan kepada semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan magang ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 28 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Latar Belakang	7
1.2 Tujuan Magang	8
1.2.1 Tujuan Umum	8
1.2.2 Tujuan Khusus.....	9
1.3 Manfaat Magang	9
1.3.1 Bagi Peserta Magang.....	9
1.3.2 Bagi Instansi.....	9
1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 K3 Perkantoran	10
2.2 Teori P-Proses.....	10
BAB III	12
3.1 Lokasi Magang.....	12
3.2 Waktu Magang.....	12
3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.5 Output Kegiatan	13
BAB IV	14
4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur	14
4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan Melalui Aplikasi Teori P- Proses	15
4.2.1 Analisis Situasi (P1).....	15
4.2.2 Strategic Design (P2).....	15
4.2.3 Pengembangan Media dan Uji Coba (P3).....	17

4.2.3.1 Pengembangan Media	17
BAB V PENUTUP	20
5.1 Kesimpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Postingan Media Program K3 Perkantoran melalui Instagram.....	19
Gambar 4.2 Hasil Evaluasi Pemahaman Informasi dalam Media	19
Gambar 4.3 Hasil Evaluasi Kemudahan dalam Mengakses Media	20
Gambar 4.4 Hasil Evaluasi Tampilan Media.....	20
Gambar 4.5 Hasil Evaluasi Keefektifan Media dalam Meningkatkan Pengetahuan	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

K3 Perkantoran adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di kantor. Tujuannya yaitu untuk mewujudkan kantor yang sehat, aman, dan nyaman demi terwujudnya karyawan sehat, selamat, bugar, berkinerja, dan produktif. K3 Perkantoran menjadi penting karena kantor adalah tempat kerja yang mempunyai faktor resiko dan potensi bahaya.

Menurut Data BPS 2016, sebanyak lebih dari 35% penduduk Indonesia merupakan angkatan kerja yang bekerja di sektor formal, sedangkan sisanya 65% merupakan pekerja informal. Pekerja yang bekerja di sektor formal terbagi lagi menjadi pekerja industri dan pekerja perkantoran. Dimana sektor industri memiliki potensi bahaya ringan, sedang, dan berat, sedangkan untuk pekerja perkantoran hanya ringan ke sedang. Meskipun demikian, usaha K3 perlu kita lakukan tak hanya di lingkungan industri saja, perkantoran pun memiliki risikonya tersendiri yang memerlukan identifikasi dan pengendalian khusus.

Faktor risiko di perkantoran dibagi menjadi dua, keselamatan dan kesehatan pekerja. Keselamatan mencakup risiko terjatuh, terbentur, terpleset, termasuk tergencet, kemudian bahaya kebakaran, elektrik shock, gempa, banjir, huru hara dan bahaya biologi seperti wabah yang sedang pandemi di Indonesia pada awal tahun 2020, yaitu Covid-19. Sedangkan kesehatan pekerja meliputi posisi kerja tidak ergonomis, beban kerja berlebih, konsumsi yang tidak sehat, dan sebagainya yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Perubahan jenis penyakit untuk pekerja perkantoran terkait dengan perilaku kesehatan telah berubah dari penyakit TBC, Diare, ISPA menjadi Stroke, jantung, diabetes, kanker, dan kecelakaan kerja.

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2019 terdapat 182.000 kasus kecelakaan kerja dan sepanjang tahun 2020 terdapat 225.000 kasus kecelakaan kerja, 53 kasus penyakit akibat kerja yang 11 di antaranya disebabkan Covid-19. Sepanjang Januari hingga September 2021 terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang sebanyak 65% disebabkan Covid-19. Data menunjukkan bahwa usia terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja adalah pada kelompok usia muda 20 sampai 25 tahun. Ini memberikan sinyal bahwa usia-usia muda berpotensi pada kurangnya kesadaran berperilaku selamat. Untuk itu, perlu adanya pendekatan dan sosialisasi K3 yang lebih intens dan inovatif, khususnya pada kaum muda agar bisa semakin peduli dan melaksanakan K3 di tempat kerja.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyusun peraturan yaitu Permenkes No. 48 tahun 2016 mengenai Standar K3 Perkantoran. Penyelenggaraannya yaitu dengan membentuk dan mengembangkan SMK3 Perkantoran, dan menerapkan Standar K3 Perkantoran. Bagian-bagian dari standar K3 Perkantoran antara lain persyaratan keselamatan kerja di perkantoran, kewaspadaan bencana, peningkatan kesehatan kerja, pencegahan penyakit, termasuk penanganan penyakit, identifikasi lingkungan kerja perkantoran, serta penilaian ergonomi seperti luas tempat kerja, tata letak, koridor, sarana kerja, dan sebagainya. Untuk melaksanakan K3 di Perkantoran diperlukan adanya komitmen dari pimpinan perusahaan. Pelaksanaan K3 perkantoran dapat meningkatkan pengendalian kesehatan menjadi lebih promotif dan preventif sehingga dapat terwujud karyawan yang sehat, bugar, dan produktif.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengembangkan media promosi kesehatan untuk program K3 Perkantoran di Jawa Timur

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan mempelajari gambaran umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
2. Mempelajari dan Mengembangkan media promosi kesehatan serta mempromosikan program K3 Perkantoran di Jawa Timur

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Peserta Magang

1. Menambah pengalaman, keterampilan, pengetahuan, dan penyesuaian sikap di dunia kerja.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan dalam bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat
3. Menerapkan atau mengaplikasikan Ilmu kesehatan Masyarakat pada bidang Promosi Kesehatan
4. Mempelajari masalah yang ada serta mengidentifikasi prosedur kerja di tempat magang.

1.3.2 Bagi Instansi

1. Mendapat saran serta pengembangan keilmuan
2. Menciptakann kerjasama yang baik dan bermanfaat antara instansi tempat magang dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Mengetahui potensi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai.

1.3.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Laporan magan dapat dijadikan sebagai salah satu audit internal kualitas pembelajaran
2. Sebagai data pendahuluan yang sapat digunakan sebagai tujuan magang bagi mahasiswa lain serta dapat meningkatkan hard skill dan soft skill mahasiswa
3. Dapat digunakan sebagai refrensi mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai pengalaman magang di suatu instansi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keluarga Berencana

K3 Perkantoran adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di tempat kerja atau perkantoran. Tempat kerja adalah tempat di mana orang berkumpul. Rata-rata orang bekerja di kantor selama kurang lebih 8 jam per hari. Terdapat banya pekerjaan di tempat kerja, di mana setiap pekerjaan pasti memiliki risiko dan bahaya, yang semuanya itu dapat menimbulkan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Kecelakaan Akibat Kerja (KAK). Terdapat 5 potensi bahaya K3 yaitu Fisik, Kimia, Biologi, Ergonomi, dan Psikososial.

Tujuan penerapan K3 Perkantoran adalah sebagai berikut:

1. Mencegah dan mengurangi penyakit akibat kerja dan penyakit lain, serta kecelakaan kerja pada karyawan,
2. Mewujudkan kantor yang sehat, aman, nyaman, dan karyawan yang sehat, selamat, bugar, berkinerja dan produktif.

2.2 Teori P-Proses

P-Process adalah sebuah langkah penuntun yang digunakan untuk mengembangkan program Komunikasi Kesehatan (The Health Communication Partnership, 2003). P-Process ini terdiri dari lima langkah yaitu:

1. *analysis* yaitu melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik sasaran.
2. *strategic design* yaitu merencanakan strategi media yang tepat berdasarkan hasil analisis. Dalam merencanakan strategi media akan dilakukan perumusan tujuan, perumusan materi, penyusunan instrumen evaluasi, dan penyusunan naskah media/prototipe (Asyhar, 2012).
3. *development and testing* yaitu mengembangkan media dan melakukan uji coba hingga memperoleh hasil yang tepat.

4. *implementing and monitoring* yaitu melaksanakan program dan melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program.
5. *evaluation and replanning* yaitu melakukan evaluasi dan rencana tindak lanjut.

BAB III

METODE PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Lokasi Magang

Tempat : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
Alamat : Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY,
Jawa Timur 60231
Telp : (031) 8280715
Seksi : Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

3.2 Waktu Magang

Pelaksanaan magang mahasiswa Kesehatan Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2022 – 25 Februari 2022.

3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Bentuk kegiatan magang yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dilakukan dengan ikut serta dalam membuat media dan ikut dalam setiap kegiatan webinar dan kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan oleh Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur yang diadakan di Kantor Gubernur Jatim Surabaya. Mengikuti kegiatan di tempat magang secara *offline* dan mempelajari data sekunder.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan membaca dan memahami informasi mengenai promosi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Studi literatur ini diperoleh dari profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Laporan Data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data primer diperoleh dari diskusi dengan pembimbing instansi magang dan pembuat program Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Data sekunder diperoleh dari data laporan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dan Data BPJS

Ketanagakerjaan. Teknik pengumpulan dilakukan dengan metode diskusi dengan penanggung jawab dan partisipasi aktif.

3.5 Output Kegiatan

Membuat media audio visual untuk program K3 Perkantoran, media audio visual yaitu berupa video animasi untuk mendukung program K3 Perkantoran di wilayah Jawa timur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

- Nama Instansi : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
- Alamat : Jl. Ahmad Yani No.118, Ketintang,
Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa
Timur 60231
- No. Telp : (031) 8280715
- Email : humas.dinkesjatim@gmail.com
- Visi : “Masyarakat Jawa Timur mandiri untuk
hidup sehat”
- Misi :
1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.
 2. Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.
 3. Mewujudkan, memelihara, dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.
 4. Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan.
 5. Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan.
- Motto : SEHAT (Santun dalam melayani, Empati terhadap pengguna pelayanan, Hindari Korupsi, Gratifikasi, dan Pungli, Amanah dalam mengemban tugas, Tepat dan Cepat).
- Tujuan :
1. Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standart

4.2 Pengembangan Media Promosi Kesehatan Melalui Aplikasi Teori P- Proses

4.2.1 Analisis Situasi (P1)

1. Analisis Masalah

Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2019 terdapat 182.000 kasus kecelakaan kerja dan sepanjang tahun 2020 terdapat 225.000 kasus kecelakaan kerja, 53 kasus penyakit akibat kerja yang 11 di antaranya disebabkan Covid-19. Sepanjang Januari hingga September 2021 terdapat 82.000 kasus kecelakaan kerja dan 179 kasus penyakit akibat kerja yang sebanyak 65% disebabkan Covid-19. Berdasarkan BPJS Ketenagakerjaan, Jawa Timur menjadi provinsi dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) terbesar kedua di Indonesia, yaitu sebanyak 12.994 kasus atau sebesar 17,71% total klaim nasional.

2. Analisis Penghalang dan Pendukung Perubahan Pada Sasaran

a) Penghalang

Masyarakat, pekerja, dan Perkantoran di provinsi Jawa Timur memiliki tingkat kesadaran dan pengetahuan yang rendah dalam menerapkan K3 Perkantoran.

b) Pendukung

Pengadaan kegiatan sosialisasi serta pemicuan penerapan K3 Perkantoran.

3. Analisis Karakteristik Sasaran

Sasaran pengembangan media promosi kesehatan ini adalah masyarakat, pekerja, dan perkantoran di Jawa Timur. Berdasarkan data, usia terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja adalah pada kelompok usia muda 20 sampai 25 tahun. Sasaran mayoritas memiliki status pendidikan S1

4.2.2 Strategic Design (P2)

1. Tujuan

Tujuan dari pengembangan media ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, pekerja, dan perusahaan mengenai pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Perkantoran agar dapat mengurangi risiko kecelakaan kerja di tempat kerja serta meningkatkan derajat kesehatan di provinsi Jawa Timur. Pengembangan media dibentuk menjadi media audio visual untuk mempermudah masyarakat dalam mengakses media di Platform Sosial Media dengan menggunakan kuota internet dan untuk publikasi *offline*, banyak masyarakat yang masih belum memiliki kesadaran mengenai pentingnya menerapkan Program K3 Perkantoran, sehingga media akan lebih mudah diakses saat dan pasca sosialisasi. Keefektifan media secara online diukur dengan *likes*, komentar, dan pengisian Gform dari *followers* Instagram serta sebanyak 80% (minimal) responden memahami isi media dan tidak kebingungan dalam membaca isi media. Hal yang perlu dilakukan untuk dapat meraih target yang akan dicapai adalah pembuatan media dengan desain yang menarik, pembuatan *caption* unggahan media pada media sosial dengan menarik, serta memilih pemateri dengan kemampuan komunikasi yang baik pada saat kegiatan sosialisasi.

2. Pendekatan Program dan Positioning

Berdasarkan data profil kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan BPJS Ketenagakerjaan didapatkan bahwa angka kecelakaan kerja di Jawa Timur masih tinggi, maka diperlukan adanya media promosi kesehatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan masyarakat serta meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja di Jawa Timur. Strategi dan pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan media promosi kesehatan yang berisi mengenai Program K3 Perkantoran, serta informasi kemungkinan hal yang terjadi bila tidak menerapkan K3 Perkantoran dengan baik dan benar. Media promosi kesehatan yang dibuat akan disebarakan secara *online* melalui sosial media Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Media promosi kesehatan berupa video

ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam menerapkan K3 Perkantoran dengan memahami informasi yang disampaikan.

3. Saluran Komunikasi

Saluran komunikasi yang digunakan adalah komunikasi offline dan online dengan menggunakan media audio visual. Media audio visual diwujudkan dalam bentuk video animasi yang dipublikasikan pada akun Youtube Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan digunakan sebagai alat untuk sosialisasi offline program K3 Perkantoran.

4. Rencana Evaluasi dan Monitoring

Tabel 4.1 Rencana Evaluasi dan Monitoring

Media	Indikator	Target	Cara Pengukuran
Audio Visual	Sasaran	Video di upload ke <i>social media</i> (Instagram/Youtube)	Media komunikasi dapat diputar setiap saat dan berhasil menarik perhatian, dengan melihat banyaknya <i>like, comment, dan repost</i> pada media visual yang diunggah.

4.2.3 Pengembangan Media dan Uji Coba (P3)

4.2.3.1 Pengembangan Media

Media Media yang digunakan untuk membantu program K3 Perkantoran adalah media audio visual berupa video animasi. Video Animasi tersebut berisikan informasi mengenai Standar Manajemen K3 Perkantoran yang diringkas dengan jelas, ringkas, dan padat. Video berisikan gambar-gambar yang akan memudahkan penonton untuk memahami isi informasi yang disampaikan

4.2.4 Implementasi (P4)

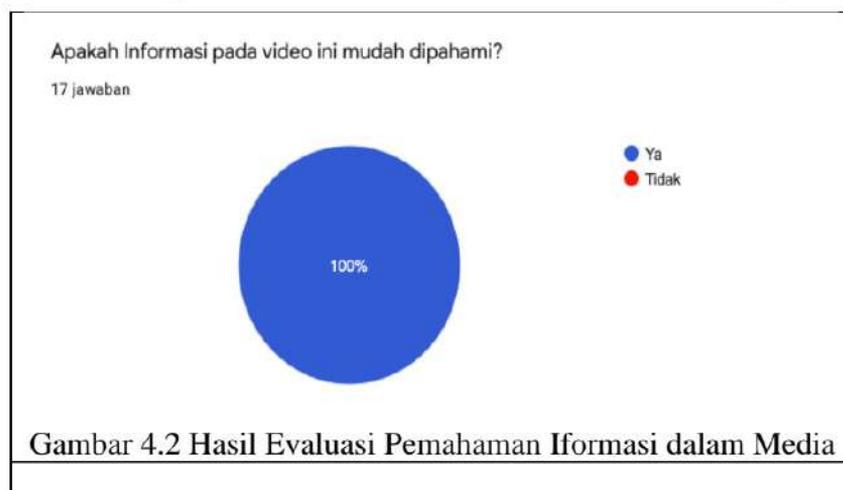
Media diupload melalui social media yaitu Instagram



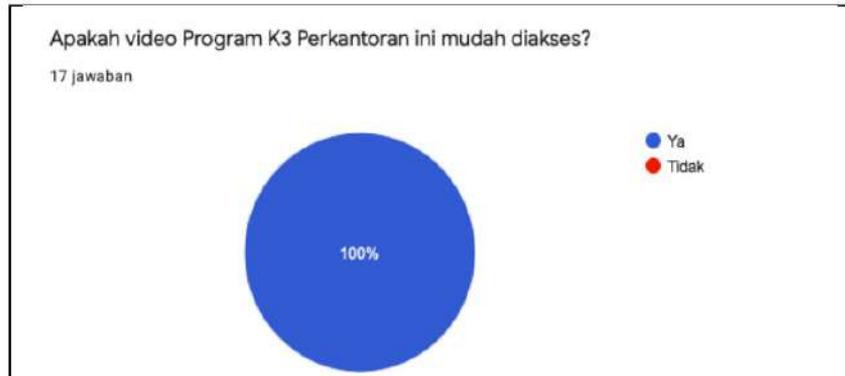
Gambar 4.1 Postingan Media Program K3 Perkantoran melalui Instagram

4.2.5 Evaluasi (P5)

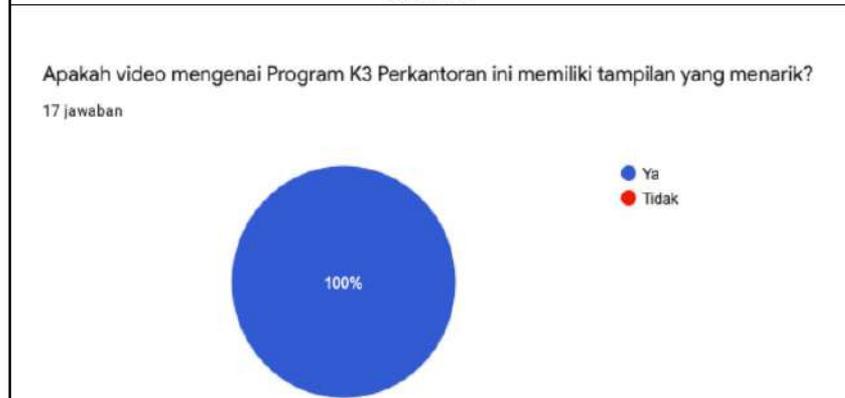
Evaluasi pengembangan media dilakukan dengan menyebarkan *googleform* pada followers intagram di caption post media promosi kesehatan. Hasil evaluasi media promosi kesehatan menurut 17 followers Instagram.



Gambar 4.2 Hasil Evaluasi Pemahaman Informasi dalam Media



Gambar 4.3 Hasil Evaluasi Kemudahan dalam Mengakses Media



Gambar 4.4 Hasil Evaluasi Tampilan Media



Gambar 4.5 Hasil Evaluasi Keefektifan Media dalam Meningkatkan Pengetahuan

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kecelakaan kerja dapat di cegah dan diminimalisir dengan memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atau sasaran melalui media promosi kesehatan. Media promosi kesehatan dapat berupa video, banner, leaflet, dll. Media promosi kesehatan harus di buat dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan tampilan yang menarik untuk memudahkan masyarakat memahami isi media tersebut.

Media promosi kesehatan Program K3 Perkantoran berupa video telah diuji cobakan dan diberi tanggapan oleh Expert review, media di implementasikan melalui media social yaitu Instagram. Evaluasi media promosi kesehatan tersebut didapatkan dari penonton dan followers Instagram mengenai media yang telah di upload. Hasil evaluasi melalui gform yang sudah disebar menyatakan bahwa media yang dibuat sudah cukup menarik, mudah dipahami, dan dapat menambah pengetahuan.

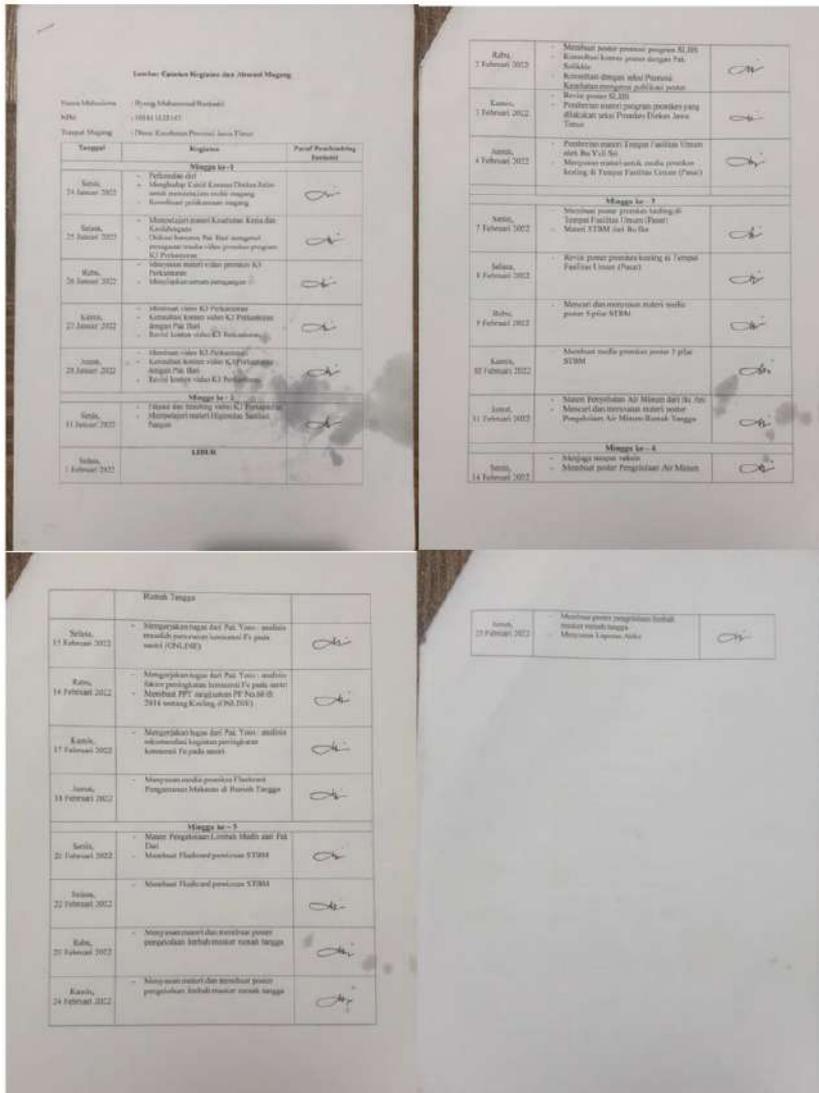
5.2 Saran

1. Peningkatan *awareness* masyarakat dan PUS Mengoptimalkan program K3 Perkantoran penting untuk mengurangi angka kecelakaan kerja.
2. Memasang banner mengenai K3 Perkantoran di tempat kerja untuk selalu mengingatkan para pekerja mengenai pentingnya K3 Perkantoran.
3. Melakukan *safety briefing* sebelum melaksaaan suatu acara dalam ruangan tertutup.
4. Melakukan evaluasi implementasi program K3 Perkantoran.

DAFTAR PUSTAKA

- BPJS Ketanagakerjaan, 2021. [Online] <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *BPS Provinsi Jawa Timur*. [Online]
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2020. *Profil Kesehatan*, Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Lampiran 1. Lembar Catatan Kegiatan Magang



Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Magang



